

Pengaruh Kompetensi Guru dan Reputasi Sekolah Terhadap Kepuasan Siswa Melalui Retensi Siswa SMK Negeri 10 Surabaya

Shofwan Naufal Akmal¹, Eric Harianto²

^{1,2}Universitas Ciputra

snaufalakmal@student.ciputra.ac.id¹, eric.harianto@ciputra.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of teacher competence and school reputation on student satisfaction and retention at SMK Negeri 10 Surabaya. This study uses quantitative methods with Proportional Random Sampling analysis techniques. This study uses a quantitative approach and data collected through questionnaires distributed to students of SMK Negeri 10 Surabaya with a sample of 345 students. Data was obtained through an online questionnaire using Google Form. Hypothesis testing shows that teacher competence has a positive and significant effect on student satisfaction, and student satisfaction has a significant effect on student retention. In addition, school reputation was also found to have a significant influence on student satisfaction. The managerial implication of this study suggests the need for continuous improvement of teacher training programs as well as strengthening school cooperation with universities and industries to improve school reputation and student satisfaction. This study has limitations in the scope of the population that only involves one school so that generalization of the results of this study needs to be done with caution. The benefits of this study can provide insights into teacher competence and school reputation that can be used for further study by academics or practitioners in the field of education and help educators and school administrators to improve their performance.

Keywords : *teacher competency, school reputation, student satisfaction, student retention.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi guru dan reputasi sekolah terhadap kepuasan dan retensi siswa di SMK Negeri 10 Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis Proporsional Random Sampling. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada siswa SMK Negeri 10 Surabaya dengan sampel sebanyak 345 siswa. Data didapatkan melalui kuesioner *online* menggunakan Google Form. Data yang dikumpulkan menggunakan *software* SmartPLS 3. Uji hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan siswa, dan kepuasan siswa berpengaruh signifikan terhadap retensi siswa. Selain itu, reputasi sekolah juga ditemukan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan siswa. Implikasi manajerial dari penelitian ini menyarankan perlunya peningkatan program pelatihan guru yang berkelanjutan serta penguatan kerjasama sekolah dengan universitas dan industri untuk meningkatkan reputasi sekolah dan kepuasan siswa. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan populasi yang hanya melibatkan satu sekolah sehingga generalisasi hasil penelitian ini perlu dilakukan dengan hati-hati. Manfaat dari penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang kompetensi guru dan reputasi sekolah yang dapat digunakan untuk studi lebih lanjut oleh akademisi atau praktisi di bidang pendidikan dan membantu para pendidik dan administrator sekolah untuk meningkatkan strategi pendidikan, khususnya di sekolah kejuruan.

Kata kunci : kompetensi guru, reputasi sekolah, kepuasan siswa, retensi siswa.

PENDAHULUAN

Salah satu hal untuk mengukur kemajuan suatu negara dapat dilihat dari dengan kualitas pendidikannya. Hal ini dikarenakan dengan adanya pendidikan yang berkualitas akan mencerminkan tingkah laku dan sikap masyarakatnya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan di Indonesia saat ini masih tergolong sangat rendah dikarenakan beberapa hal seperti sarana prasarana, kompetensi guru yang masih kurang dan berdampak pada kepuasan belajar siswa di sekolah (Wahyudi et al., 2022).

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia. Di era modernisasi seperti ini proses belajar mengajar seharusnya dapat mengikuti perkembangan zaman yang ada selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan segala jenis bidang kehidupan. Proses pendidikan merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang terdiri dari 2 konsep yaitu belajar dan mengajar (Hading & Purnamawati, 2023). Belajar merupakan hal yang dilakukan setiap orang untuk mendapatkan wawasan dan pengalaman baru dari materi yang telah dipelajari dan selain itu bisa diartikan juga bahwasannya belajar sebagai segala aktivitas psikis yang dilakukan oleh setiap individu sehingga tingkah laku seseorang akan berbeda antara sesudah dan sebelum belajar (Djamaluddin & Wardana, 2019). Sedangkan mengajar adalah dimana seorang pengajar menyampaikan materi kepada siswa bahwa mengajar dimaknai untuk memberikan pengalaman dan pengetahuan pada siswa (Arsyad, 2019).

Pemerintah Indonesia saat ini sedang fokus pada pendidikan kejuruan atau SMK. Indonesia fokus pada sekolah kejuruan karena kunci dalam mempersiapkan dan memenangkan persaingan terletak pada kualitas sumber daya manusianya, dengan demikian dengan memfokuskan pada sekolah kejuruan agar Indonesia tidak terjebak pada pendapatan menengah (*middle income trap*). Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang perubahan atas peraturan pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan pasal 1 ayat 15 dijelaskan bahwa SMK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah dari lanjutan SMP, MTS atau bentuk lain yang sederajat.

Fokus dunia pendidikan saat ini adalah untuk memberikan keterampilan kerja bagi generasi muda. Hal ini dalam rangka menyambut bonus demografi dan persaingan antarnegara yang semakin ketat. Pendidikan dan pelatihan vokasi/kejuruan akan semakin diperkuat seiring bergesernya strategi pembangunan dari pembangunan infrastruktur menjadi pembangunan manusia. Peningkatan kualitas manusia menjadi prasyarat agar indonesia tidak terjebak dalam perangkap pendapatan. Dampak revitalisasi smk menunjukkan hal yang positif dimana mencapai angka 14,54 juta lulusan smk yang bekerja sehingga tingkat pengangguran terbuka lulusan smk menurun menjadi 8,92% data kemdikbud, (2019).

Kompetensi guru dalam mengajar siswa dan juga reputasi sekolah yang sangat mempengaruhi kepuasan siswa yang nantinya akan sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa di sekolah. Sekolah adalah tempat yang digunakan sebagai proses pembelajaran formal, meskipun dalam proses pembelajaran bisa dilakukan dalam berbagai waktu, tempat dan situasi yang belum tentu sama antara sekolah yang satu dengan

sekolah yang lain (Hading & Purnamawati, 2023)

Peran kompetensi guru dalam menumbuhkan semangat serta motivasi belajar peserta didik sangat diperlukan. Kompetensi guru sangat berpengaruh terhadap peserta didik, hal tersebut dapat dilihat dari adanya ketertarikan dan kesenangan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Kenyataannya masih ada beberapa guru dalam proses pembelajarannya masih menggunakan metode lama, contohnya seperti guru menyampaikan materi secara langsung ke peserta didik dengan metode ceramah dan mengharapkan peserta didik diam, mendengarkan, mencatat dan bahkan bisa hafal apa yang telah disampaikan oleh guru tersebut. Guru memberikan pembelajaran kepada peserta didik dengan pasif dalam mengelola pembelajaran. Guru tersebut melakukan cara pembelajaran yang sama secara berulang-ulang sehingga menimbulkan kebosanan dan monoton. Ketika sedang mengajar, seorang guru hanya terpaku pada buku dan kurang berinteraksi dengan siswa, sehingga sering terjadi menimbulkan kebosanan ketika proses pembelajaran itu berlangsung (Hading & Purnamawati, 2023).

Reputasi sekolah merupakan keselarasan visi dan misi pada sekolah yang tertuang dalam identitas sekolah yang mewujudkan kegiatan sehari-hari dalam sekolah serta dianggap oleh publik eksternal seperti orang tua siswa, masyarakat, dan instansi lainnya (hasanusi, 2019).

Di samping itu, kepuasan siswa merupakan hasil yang berpengaruh yang dipengaruhi oleh faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik itu sendiri merupakan faktor dari dalam diri siswa yang dapat menimbulkan kepuasan, antara lain: prestasi tinggi, harapan dan bakat siswa. Sedangkan, faktor ekstrinsik itu sendiri berasal dari luar diri siswa, antara lain: kualitas mengajar guru, budaya sekolah, sarana dan prasarana di sekolah yang menimbulkan akreditasi sekolah menjadi lebih baik.

Retensi merupakan proses menjaga dan mempertahankan kehadiran siswa dalam pendidikan. Hal ini melibatkan dalam jumlah siswa yang berhenti belajar sebelum lulus dan retensi siswa ini dapat diukur melalui presentase siswa yang masih belajar setelah beberapa tahun.

Peneliti memilih obyek penelitian di SMK Negeri 10 Surabaya yang terdiri dari 6 jurusan yaitu Usaha perjalanan wisata, Multimedia, Akuntansi, Administrasi perkantoran, Pemasaran dan Perbankan yang memiliki jumlah siswa sebanyak 2,519. Hal ini dikarenakan untuk mencapai visi SMK 10 Negeri Surabaya menjadi SMK berprestasi untuk menghasilkan tamatan yang beriman dan bertakwa, berdaya saing global, unggul, serta berwawasan lingkungan hidup diperlukan pengelolaan sekolah yang baik. Kepuasan siswa adalah hal yang penting untuk dapat ditingkatkan oleh SMK Negeri 10 Surabaya untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan jumlah siswa SMK Negeri 10 Surabaya. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas untuk melakukan pengelolaan sekolah yang baik peneliti melakukan penelitian pengaruh kompetensi guru dan reputasi sekolah terhadap kepuasan siswa melalui retensi siswa.

METODE PENELITIAN

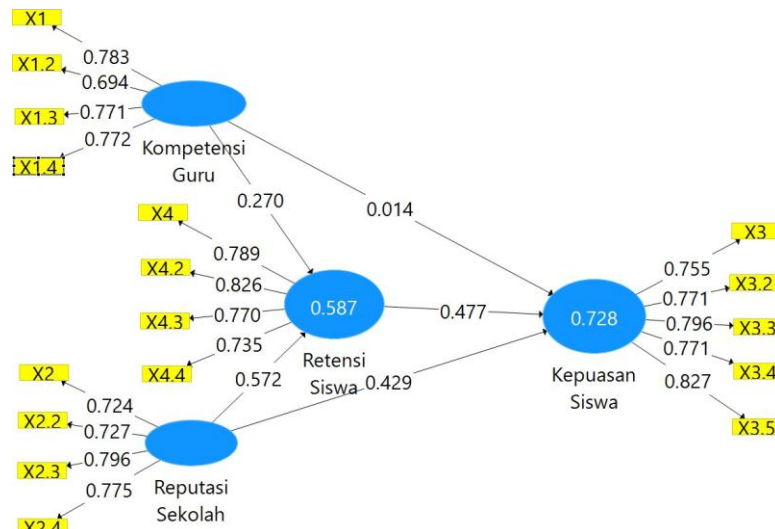
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif desain mediasi. Menurut Ahmad et al. (2019), Penelitian kuantitatif merupakan bentuk penelitian yang bergantung pada

metode ilmu alam, yang menghasilkan data numerik. Penelitian kuantitatif sendiri digunakan untuk menguji konsep, kontruksi, dan hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya yang membentuk sebuah teori dan desain mediasi merupakan suatu kategori desain grafis yang mengacu pada penggunaan media dan teknologi digital untuk mengkomunikasikan pesan. Adapun populasi sasaran dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 10 Surabaya. Jumlah keseluruhan siswa SMK 10 Negeri Surabaya yakni sebanyak 2,519 siswa diantaranya 704 laki-laki dan perempuan 1,805 (dapo.kemdikbud.go).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengujian Outer Model

Pada penelitian ini, data yang dianalisa oleh peneliti menggunakan SmartPLS3 untuk melakukan pengujian *outer model*. Pengujian ini dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan uji validitas dan uji realibilitas



Gambar 1 Model Awal Pengukuran Outer Model Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 1 Outer Loading

	Kepuasan	Kompetensi	Reputasi	Retensi
	Siswa	Guru	Sekolah	Siswa
X1		0,832		
X1.2		0,785		
X1.3		0,818		
X1.4		0,725		

X2			0,727	
X2.2			0,796	
X2.3			0,774	
X2.4			0,758	
Y1	0,776			
Y1.2	0,806			
Y1.3	0,749			
Y1.4	0,829			
Y1.5	0,787			
Z1				0,828
Z1.2				0,772
Z1.3				0,733
Z1.4				0,778

Sumber : Data diolah, 2024

Pada hasil Outer Loading diatas, dapat disimpulkan bahwa semua item memiliki keterkaitan dan kekuatan dengan konstruk yang diukur. Hal tersebut dikarenakan angka pada hasil yang memiliki nilai diatas 0,70 dan sudah sesuai dengan ketentuan minimal berdasarkan penjelasan menurut Hair (2017).

2. Uji Validitas

Pada uji validitas terdapat *covergent validity* dan *discriminant validity*. Untuk *convergen validity* sendiri diukur menggunakan nilai dari *Avarage Variance Extracted (AVE)* dengan syarat minimal > 0,5. Lalu terdapat *discriminant validity* yang diukur menggunakan *cross loading* dan *fornel larcker criterion* yang memiliki arti nilai dari suatu variabel lebih tinggi dari variabel lainnya.

Tabel 2 AVE

Kepuasan Siswa	0,615
Kompetensi Guru	0,571
Reputasi Sekolah	0,572

Retensi Siswa	0,610
---------------	-------

Sumber : Data diolah 2024

Uji Validitas hasil dari AVE untuk variabel Kepuasan Siswa, Kompetensi Guru, Reputasi Sekolah, dan Retensi Siswa diatas 0,5 maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dikatakan valid dikarenakan sudah melebihi syarat minimal. Untuk selanjutnya pengujian *cross loading*.

Tabel 3 Cross Loading

	Kepuasan Siswa	Kompetensi Guru	Reputasi Sekolah	Retensi Siswa
X1	0,452	0,704	0,411	0,387
X1.2	0,397	0,666	0,439	0,398
X1.3	0,483	0,802	0,469	0,475
X1.4	0,507	0,810	0,447	0,459
X2	0,502	0,431	0,680	0,546
X2.2	0,534	0,559	0,686	0,526
X2.3	0,611	0,401	0,861	0,714
X2.4	0,585	0,460	0,757	0,584
Y1	0,635	0,494	0,604	0,776
Y1.2	0,615	0,479	0,607	0,764
Y1.3	0,621	0,414	0,601	0,756
Y1.4	0,639	0,460	0,619	0,783
Y1.5	0,656	0,415	0,698	0,830
Z1	0,763	0,523	0,555	0,602
Z1.2	0,862	0,493	0,636	0,710
Z1.3	0,790	0,479	0,601	0,635

Z1.40	0,677	0,439	0,484	0,547
-------	-------	-------	-------	-------

Sumber : Data Diolah,2024

Korelasi variabel Kompetensi Guru (X1) dengan indikatornya lebih tinggi dibandingkan korelasi Reputasi Sekolah (X2), Retensi Siswa (Z) dan Kepuasan Siswa (Y). Variabel korelasi Reputasi Sekolah (X2) dengan indikatornya lebih tinggi dibandingkan Kompetensi Guru (X1) Retensi Guru (Z) dan Kepuasan Siswa (Y). Kemudian korelasi variabel Retensi Siswa (Z) dengan indikatornya lebih tinggi dibandingkan korelasi indikator Kompetensi Guru (X1), Reputasi Sekolah (X2) dan Kepuasan Siswa (Y). Selanjutnya korelasi Kepuasan Siswa (Y) dengan indikatornya lebih tinggi dibandingkan korelasi indikator Reputasi Sekolah (X2) Retensi Siswa (Z) dan Kompetensi Guru (X1). Dapat dijelaskan bahwa seluruh indikator pada setiap variabel adalah valid.

Tabel 4 Fornell larcker criterion

	Kepuasan Siswa	Kompetensi Guru	Reputasi Sekolah	Retensi Siswa
Kepuasan Siswa	0,784			
Kompetensi Guru	0,569	0,756		
Reputasi Sekolah	0,789	0,607	0,756	
Retensi Siswa	0,801	0,617	0,736	0,781

Sumber : Data Diolah,2024

Tabel 4.5 diatas menjelaskan tentang nilai *fornell larcker criterion*. Untuk nilai pada tabel diatas sudah dapat dikatakan valid karena sudah memenuhi kriteria yakni nilai dari satu variable lebih tinggi dari variable lainnya.

3. Uji Reabilitas

Tabel 5 Cronbach Alpha dan Composite reliability

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)
Kepuasan Siswa	0,786	0,793

Kompetensi Guru	0,750	0,754
Reputasi Sekolah	0,750	0,757
Retensi Siswa	0,843	0,844

Sumber : Data diolah, 2024

Nilai *composite reliability* pada penelitian ini menghasilkan nilai 0,7 sehingga nilai ini memiliki Tingkat realibilitas yang baik dan memenuhi syarat yang ditentukan.

4. Pengujian Inner Model

Pengujian *inner model* ini memiliki tujuan untuk mengembangkan teori dan menjelaskan hubungan diantara setiap variabel yang ada.

Tabel 6 R Square

	R Square	R Square Adjusted
Kepuasan Siswa	0,699	0,697
Retensi Siswa	0,660	0,658

Sumber : Data Diolah, 2024

Besar nilai *R-square* untuk variabel Retensi Siswa sebesar 0.660 hasil ini menunjukkan bahwa Retensi Siswa dapat dijelaskan oleh Kompetensi Guru dan Reputasi Sekolah sebesar 66% sedangkan sisanya sebesar 34% variabel Retensi Siswa dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Besar nilai *R-square* untuk variabel Kepuasan Siswa sebesar 0,699 hasil ini menunjukkan bahwa Kepuasan Siswa dapat dijelaskan oleh Kompetensi Guru, Reputasi Sekolah, dan Retensi Siswa sebesar 69,9% sedangkan sisanya sebesar 30,1% variabel Kepuasan Siswa dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Tabel 7 Q Square

	SSO	SSE	Q ²
Kepuasan Siswa	1380,000	813,058	0,411
Kompetensi Guru	1380,000	1380,000	
Reputasi Sekolah	1380,000	1380,000	
Retensi Siswa	1725,000	1038,351	0,398

Sumber : Data Diolah, 2024

Q-Square sendiri memiliki tujuan untuk mengukur nilai observasi yang dihasilkan oleh model parameter estimasinya. *Q-Square* memiliki kriteria penilaian yakni 0,35 yang

berarti nilai tersebut kuat, 0,15 nilainya sedang, dan 0,2 memiliki nilai yang lemah. Dengan nilai yang ditunjukkan tabel diatas yakni 0,411 dan 0,398 maka dari itu angka tersebut masuk dalam kriteria yang kuat.

Tabel 8 F Square

	Kepuasan Siswa	Kompetensi Guru	Reputasi Sekolah	Retensi Siswa
Kepuasan Siswa				
Kompetensi Guru	0,074			0,036
Kepuasan Siswa				
Kompetensi Guru	0,074			0,036

Sumber : Data Diolah, 2024

F-Square sendiri memiliki tujuan mengukur prediksi dari model yang diteliti. Nilai dari *F-Square* 0,35 yang menunjukkan nilai kuat, 0,15 nilai sedang, dan 0,02 nilai kecil. Tabel diatas menunjukkan Kompetensi Guru memiliki kolerasi sebesar 0,074 terhadap Kepuasan Siswa yang termasuk kolerasi yang kecil. Kompetensi Guru memiliki kolerasi sebesar 0,036 terhadap Retensi Siswa yang termasuk kolerasi yang kecil. Reputasi Sekolah memiliki kolerasi sebesar 0,042 terhadap Kepuasan Siswa yang termasuk kolerasi yang kecil. Reputasi Sekolah memiliki kolerasi sebesar 0,851 terhadap Retensi Siswa yang termasuk kolerasi yang besar. Retensi Siswa memili korelasi sebesar 0,345 terhadap Kepuasan Siswa yang termasuk korelasi yang besar.

5. Uji Hipotesis

Tabel 9 Uji Hipotesis

	Original Sampel	Sampel Mean	Standar Deviation	T Statistics	P Value
--	------------------------	--------------------	--------------------------	---------------------	----------------

Kompetensi guru - >Kepuasan siswa	0,275	0,278	0,051	5,409	0,000
Reputasi sekolah - >Kepuasan siswa	0,579	0,579	0,045	12,803	0,000
Retensi siswa -> Kepuasan siswa	0,548	0,547	0,059	9,322	0,000

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel yang ditunjukkan diatas terdapat 3 variabel yang diajukan oleh peneliti dan 3 variabel berpengaruh positif terhadap kepuasan siswa dan untuk hasil pengaruh yang paling besar adalah reputasi sekolah terhadap kepuasan siswa.

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kepuasan Siswa

Pengaruh kompetensi guru terhadap kepuasan siswa memiliki nilai sebesar 0,275 dengan P values $0,00 < 0,05$ menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan siswa.

Pengaruh Reputasi Sekolah Terhadap Kepuasan Siswa

Pengaruh reputasi sekolah terhadap kepuasan siswa memiliki nilai sebesar 0,579 dengan P values $0,00 < 0,05$ menunjukkan bahwa reputasi sekolah berpengaruh positif dan paling signifikan daripada variabel lainnya terhadap kepuasan siswa.

Pengaruh Retensi Siswa Terhadap Kepuasan Siswa

Pengaruh retensi siswa terhadap kepuasan siswa memiliki nilai sebesar 0,548 dengan P values $0,00 < 0,05$ menunjukkan bahwa retensi siswa berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan siswa.

Tabel 4. 11 Uji Hipotesis Mediasi

	Original sampel	Sampel mean	Standard deviation	T Statistics	P Value
--	-----------------	-------------	--------------------	--------------	---------

Kompetensi Guru -> Retensi Siswa -> Kepuasan Siswa	0,091	0,094	0,027	3,327	0,001
Reputasi Sekolah -> Retensi Siswa -> Kepuasan Siswa	0,385	0,384	0,047	8,182	0,000

Sumber : Data Diolah, 2024

Hasil nilai tabel diatas untuk menguji hipotesis bila menggunakan retensi siswa sebagai variabel mediasi. Hasil dari pengaruh kompetensi guru terhadap kepuasan siswa melalui mediasi retensi siswa sebesar 3,327 dengan P Value $0,001 < 0,005$ yang berarti menunjukkan bahwa retensi siswa dapat memediasi pengaruh kompetensi guru terhadap kepuasan siswa. Lalu hasil dari pengaruh reputasi sekolah terhadap kepuasan siswa melalui mediasi retensi siswa sebesar 8,182 dengan P Value $0,000 < 0,005$ menunjukkan bahwa retensi siswa juga dapat memediasi pengaruh kompetensi guru terhadap kepuasan siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini beserta pembahasan tentang pengaruh Komptensi Guru dan Reputasi Sekolah terhadap Kepuasan Siswa melalui Retensi Siswa di SMK 10 Negeri 10 Surabaya maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi Guru secara positif mempengaruhi kepuasan siswa SMK 10 Negeri Surabaya.
2. Reputasi Sekolah secara positif mempengaruhi kepuasan siswa SMK 10 Negeri Surabaya.
3. Retensi Siswa secara positif mempengaruhi kepuasan siswa SMK 10 Negeri Surabaya.
4. Kompetensi Guru secara positif mempengaruhi kepuasan siswa melalui retensi siswa SMK 10 Negeri Surabaya.
5. Reputasi Sekolah secara positif mempengaruhi kepuasan siswa melalui retensi siswa SMK 10 Negeri Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, D., & Suhaidar. (2020). Pengaruh Love of Money dan Kecerdasan Sosial terhadap

- Sikap Mahasiswa Akuntansi di Universitas Bangka Belitung. *Valid Jurnal Ilmiah*, 17(2), 138–150.
- Ahmad, S., Wasim, S., Irfan, S., Gogoi, S., Srivastava, A., & Farheen, Z. (2019). Qualitative v/s. Quantitative Research- A Summarized Review. *Journal of Evidence Based Medicine and Healthcare*, 6(43), 2828–2832. <https://doi.org/10.18410/jebmh/2019/587>
- Ainna, N., Eko Pramono, S., & Artikel, I. (2016). Educational Management SISWA TERHADAP LOYALITAS SISWA DI SMK ISLAM SUDIRMAN 2 AMBARAWA. *Education Manajemen*, 5(2), 156–162.
- Aji, H., & Rofiq, Z. (2017). Correlation of Teacher's Pedagogi and Profesional Competence with Student's Satisfaction in Ten Grade at SMK Nasional Berbah Mechanical Engineering Departement Period 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 5(5), 345–352.
- Amanda L, Yanuar F, & Devianto D. (2019). Uji Validitas Dan Reliabilitas TingkatPartisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, VIII(1), 179–188.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Astuti, S. W. (2018). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Adzkia Iii Padang. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 5(2), 24–36. <https://doi.org/10.24036/103718>
- Cardona, T. A., & Cudney, E. A. (2019). Predicting student retention using support vector machines. *Procedia Manufacturing*, 39(2019), 1827–1833. <https://doi.org/10.1016/j.promfg.2020.01.256>
- Dan, P. (n.d.). *N CITRA INSTITUSI TERHADAP RETEN*.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. In *CV Kaaffah Learning Center*.
- Erik, S., Suhairi, M., & Agus Lauh, W. D. (2023). Survei Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Olahraga Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri 1 Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau. *Journal Sport Academy*, 1(2), 10–23. <https://doi.org/10.31571/jsa.v1i2.16>
- fitria sari hasanusi. (2019). Hubungan Antara Identitas Dengan Reputasi Sekolah SMA Negeri 10 Samarinda Kalimantan Timur Fitria Sari Hasanusi 1. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 05(1), 29–40.
- Hakim, I., Wirawan, R., & ... (2022). Menilai dan Mengukur Tingkat Retensi melalui Kepuasan. *Proceedings ...*, 5(1), 23–40. <http://proceedings.itbwigalumajang.ac.id/index.php/progress/article/view/431%0Ahttp://proceedings.itbwigalumajang.ac.id/index.php/progress/article/download/431/363>
- Hamidah, N. (2022). KEPUASAN SISWA TERHADAP FASILITAS PENDIDIKAN DI MTs NEGERI KABUPATEN KAUR. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 16(1), 103–112. <https://doi.org/10.33369/mapen.v16i1.22951>
- Harnawati Hading, & Purnamawati. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Smk Negeri

- 3 Sidrap. *Seminar Nasional Dies Natalis 62, 1*, 487–495. <https://doi.org/10.59562/semnasdies.v1i1.1041>
- Hayati, N., & Pahlevi, T. (2022). Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar melalui Motivasi Belajar. *Journal of Office Administration : Education and Practice*, 2(2), 79–95. <https://doi.org/10.26740/joaep.v2n2.p79-95>
- Hikmah, N. (2019). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Alqur'an Hadis Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Madani Alauddin. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro*, 4(2), 35–45. <https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/lentera/article/view/1084>
- Irawan, B., Wulandari, G. A., Anggraini, N. A., Subagio, N. A., & Indraningrat, K. (2022). Pengaruh Hedonic Shopping, Fashion Involvement, Store Environment Dan Price Discount Terhadap Impulse Buying Pada Store Three Second Di Lippo Plaza Mall Jember. *VALUE: Journal of Business Studies*, 1(1), 55. <https://doi.org/10.19184/value.v1i1.31654>
- Khoirrnisa, N., & Bestari, D. K. P. (2022). Pengaruh Harga dan Strategi Promosi terhadap Keputusan Pembelian Berulang dengan Perilaku Pembelian Impulsif Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Pengguna GoFood di Kota Bandung). *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3667–3675. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.848>
- KINERJA GURU PROFESIONAL DENGAN HASIL BELAJAR ELEKTROMEKANIK (Studi Kasus Dilakukan di SMKN 5 Jakarta) SITI MARDIAH Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO. (2017).
- Lestari, A., Alexander, J., & Putra, Z. H. (2023). *Pendahuluan Citasi 2*. 2(1), 8–13. Muslim, M. (2018). Kompetensi Guru, Budaya Organisasi, Dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Orang Tua Murid Pada Sekolah Menengah Atas Islam Hasmi Bogor. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(01), 44–69. <https://doi.org/10.30868/im.v1i01.215>
- Natalia, E. D. K., Setiawan, M., & Puspaningrum, A. (2017). Pengaruh citra institusi dan kualitas layanan terhadap retensi melalui kepuasan mahasiswa (studi pada universitas ma chung di kota malang). *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 14(3), 13–21.
- Nur Arsyad, S. (2019). *Strategi Pembelajaran*. 115.
- Purwanti, L. I. (2020). *Pengaruh Reputasi, Biaya Pendidikan, Dan Lokasi Terhadap Prefensi Mahasiswa Angkatan 2019 Memilih IAIN Ponorogo*.
- Pusdatin Kemendikbud. (2021). Statistik SMK. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 200. http://publikasi.data.kemdikbud.go.id/uploadDir/isi_C1B94B1A-1230-429F-80A5-92D56EE17E59_.pdf
- Putra, W. B. T. S. (2022). Problems, Common Beliefs and Procedures on the Use of Partial Least Squares Structural Equation Modeling in Business Research. *South Asian Journal of Social Studies and Economics*, 14(1), 1–20. <https://doi.org/10.9734/sajsse/2022/v14i130367>

- Rasmita, D. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Di Sd Negeri 017 Pasir Emas. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(3). <https://doi.org/10.33578/pjr.v3i3.7189>
- Rina Hastari. (2022). Hubungan Kompetensi Guru dan Kepuasan Siswa dalam Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*, 10(1), 81–98. <https://doi.org/10.24090/jk.v10i1.6897>
- Rohman, H. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal MADINASIKA Manajemen Dan Keguruan*, 1(2), 92–102. <https://ejournalunma.ac.id/index.php/madinasika>
- Sanjaya, N. (2020). *Pengaruh Kualitas Guru Dan Akreditasi Sekolah Terhadap Kepuasan Siswa Pada Smk Buddhi Tangerang*. <https://acrobat.adobe.com/link/review?uri=urn:aaid:scds:US:6a71e831-b2ec-3e06-997b-1f118adf99c2>
- Sari, D. K., & Soliha, E. (2022). Pengaruh Kualitas Layanan Dan Reputasi Sekolah Terhadap Wom (Word of Mouth) Peran Mediasi Kepercayaan. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 18(2), 162–170. <https://doi.org/10.21831/jep.v18i2.47960>
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2020). Handbook of Market Research. In *Handbook of Market Research* (Issue July). <https://doi.org/10.1007/978-3-319-05542-8>
- Sudibjo, N., & Agustin, M. I. R. (2019). Peran Reputasi Sekolah, Nilai-Nilai Pelayanan, dan Kualitas Pelayanan Pada Kepuasan Siswa. *JUDIKA (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 7(2), 53–62.
- Syaidah, U., Suyadi, B., & Ani, H. M. (2018). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di Sma Negeri Rambipuji Tahun Ajaran 2017/2018. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(2), 185. <https://doi.org/10.19184/jpe.v12i2.8316>
- Syalomytha, F., & Natalia, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Sales Growth Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Journal of UKMC National Seminar on Accounting Proceeding*, 2(1), 251.
- Wahyudi, L. E., Mulyana, A., Dhiaz, A., Ghandari, D., Putra, Z., Fitoriq, M., & Hasyim, M. N. (2022). Mengukur Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Ma'arif Jurnal of Education Madrasah Innovation and Aswaja Studies (MJEMIAS)*, 1(1), 18–22. <https://jurnal.maarifnumalang.id/> (diunduh 10 Februari 2022)
- Wibowo, A. J. Ibnu. (2009). Pengaruh kualitas layanan, reputasi, DAN NILAI LAYANAN PERGURUAN TINGGI TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA A. *Bina Ekonomi*, 13(2), 59–74.
- Widayati, W., Kosasih, K., & Widyanti, T. (2021). *Analisis Motivasi Belajar Siswa Dan Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Dan Implikasinya Terhadap Reputasi Sekolah*. 165–173. <https://doi.org/10.32897/sobat3.2021.15>
- Yuniartika, M. D. (2022). pengaruh. *Pengaruh*, 7(8.5.2017), 2003–2005.
- Yusi, M., & Hariyati, N. (2020). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Produktif dan Kelayakan Sarana Prasarana Terhadap Peningkatan Kompetensi Siswa dalam

As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal

Volume 3 Nomor 3 (2024) 1391 – 1405 E-ISSN 2962-1585

DOI: 10.56672/assyirkah.v3i3.299

Pembelajaran Berbasis Teaching Factory pada Program Keahlian Multimedia di SMK Negeri 1 Surabaya. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 8(1), 1–13.